



## PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK (AADI)

14 November 2024

Sector : Energy  
Sub-Sector : Coal Production

## PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Tanggal Efektif :  
26 November 2024  
Perkiraan Masa Penawaran Umum :  
29 November 2024 - 03 Desember 2024  
Perkiraan Tanggal Penjatahan :  
03 Desember 2024  
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :  
04 Desember 2024  
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :  
05 Desember 2024

## STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :  
Sebanyak-banyaknya 778,689,200 saham biasa dengan nilai nominal Rp3,125 setiap saham, yang mewakili sebesar-besarnya 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang seluruhnya merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portefel Perseroan.

Nilai Nominal :  
Rp3,125 per lembar saham  
Harga Penawaran :  
Rp4,590 - Rp5,900 per lembar saham  
Jumlah Penawaran Umum :  
Sebanyak-banyaknya Rp4,594,266,280,00  
Penjamin Emisi :  
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

## KEGIATAN USAHA UTAMA

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk merupakan perusahaan induk yang memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, pengelolaan aset lahan (*Adaro Land*), pengelolaan air (*Adaro Water*), dan bidang lainnya antara lain seperti investasi (*Adaro Capital*), ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi. Wilayah operasional Grup Perseroan meliputi Jakarta, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Riau, Sumatera Utara, dan Kalimantan Utara. Kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas perkebunan buah kelapa sawit, serta aktivitas perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan sebagai berikut:

1. **Sekitar 40%** akan digunakan untuk keperluan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak yaitu MBP untuk kegiatan investasi dan kegiatan korporasi lainnya yang mendukung peningkatan aktivitas operasional MBP seiring dengan meningkatnya produksi batu bara Grup Perseroan.
2. **Sekitar 15%** akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali atas sebagian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024 dengan AI.
3. **Sisanya** akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali kepada ADRO atas sebagian pokok atas pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dianggap relevan oleh Perseroan, mulai tahun buku 2025, manajemen Perseroan merencanakan **rasio pembayaran dividen sampai dengan 45%** dari laba bersih konsolidasi Perseroan.

## KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- Perusahaan pertambangan terintegrasi dengan rantai pasok dari hulu ke hilir yang termasuk paling efisien di Indonesia sehingga menjamin pertumbuhan berkelanjutan.
- Cadangan dan sumber daya batu bara yang besar untuk mendukung pertumbuhan Grup Perseroan.
- Kualitas batu bara Perseroan dengan kadar abu dan sulfur yang termasuk salah satu terendah di dunia.
- *Cash cost* batu bara dari Perusahaan Anak berada pada kuartil yang rendah dari *global seaborne cash cost curve*.
- Portofolio pasar yang kuat dan adanya hubungan jangka panjang dengan perusahaan-perusahaan pembangkit listrik, semen, dan industri terkemuka selama lebih dari 3 dekade.
- Envirocoal merupakan merek dagang yang sudah terdaftar dari tahun 1990, dan logo Envirocoal terbaru sudah didaftarkan di 13 negara (per 31 Juli 2024).
- Operasi tambang berbasis di Indonesia yang merupakan non-blok sehingga paparan risiko geopolitik sangat minim.
- Keunggulan operasional dan praktik pertambangan yang baik serta komitmen terhadap isu lingkungan dan sosial.
- Memiliki kontrol *end-to-end* atas rantai pasok batu bara
- Memiliki konsep bisnis terdiversifikasi dan terintegrasi.

## STRATEGI USAHA

Grup Perseroan bermaksud untuk mengimplementasikan strategi berikut untuk merealisasikan pertumbuhan:

- Fokus terhadap peningkatan efisiensi rantai pasokan batu bara dan penghematan biaya serta memperkuat rantai pasokan.
- Melanjutkan pengembangan aset tambang yang ada dan mengembangkan cadangan baru serta menaikkan kapasitas produksi.
- Mengembangkan dan mempertahankan Sumber Daya Manusia yang berukualitas.
- Fokus pada reduksi emisi karbon dalam kegiatan penambangan dengan eletrifikasi.
- Memperluas portofolio penjualan kepada pelanggan *blue-chip*
- Beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- Melakukan diversifikasi produk untuk meningkatkan kemampuan usaha di segmen Adaro Water.
- Berfokus pada peningkatan efisiensi, efektivitas, serta kualitas operasional.

## PROSPEK USAHA

- Permintaan energi global terus melonjak saat ini seiring dengan pertumbuhan populasi, ekspansi ekonomi, dan peningkatan standar hidup yang mendorong peningkatan konsumsi energi. Kemajuan teknologi mulai dari perangkat digital hingga kendaraan Listrik dan pusat data juga memerlukan banyak energi. Selain itu, globalisasi dan pertumbuhan industry padat energi juga berkontribusi terhadap kebutuhan energi yang lebih tinggi.
- Permintaan batu bara termal global diperkirakan akan tetap kuat selama sekitar satu decade kedepan. Menurut McCloskey by OPIS (a Dow Jones Company), permintaan Asia Tenggara dan Asia Selatan akan menjadi pusat pertumbuhan permintaan tersebut. McCloskey memperkirakan permintaan batu bara dari Grup Perseroan akan cukup melimpah dalam jangka Panjang.
- Permintaan impor batu bara termal *seaborne* masih terus meningkat dan diperkirakan mencapai puncaknya pada tahun 2030. Permintaan impor yang kuat dari pasar Asia diperkirakan akan mendukung permintaan global *seaborne* hingga akhir periode decade ini (2020-2030). McCloskey memperkirakan permintaan Listrik akan mencapai 1.2 TWh per tahun di tahun 2050. Pembangkit Listrik berbahan bakar batu bara diperkirakan mencapai puncaknya antara tahun 2035 dan 2040, namun setelahnya tetap stabil.
- Permintaan batu bara di Indonesia diperkirakan akan meningkat pada decade mendatang meskipun ada rencana untuk mengurangi konsumsi batu bara untuk membantu mencapai target *net zero carbon*. Permintaan batu bara sektor ketenagalistrikan akan meningkat hingga pertengahan tahun 2030-2040 dan kemudian akan stabil.
- Potensi terganggunya pasokan batu bara termal akibat dampak dari La Nina menjadi salah satu faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi harga batu bara termal dalam jangka pendek mendatang.

## RISIKO USAHA

**Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :**

- **Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak.** Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Perusahaan Anak. Jika pembagian dividen atau hasil operasi dari Perusahaan Anak terganggu, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Grup Perseroan.

**Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :**

- **Risiko ketergantungan Perusahaan Anak terhadap segmen pertambangan batu bara.** Keberhasilan kegiatan usaha Perusahaan Anak terutama bergantung pada kinerja segmen pertambangan batu bara. Penurunan kinerja dari segmen tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja Grup Perseroan.
- **Risiko harga batu bara yang bersifat berulang (cyclical) dan dapat berfluktuasi.** Hasil operasi Grup Perseroan sangat bergantung pada harga yang diterima untuk penjualan batu bara. Fluktuasi dalam permintaan dan harga batu bara dunia akan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi bisnis, prospek, pendapatan, profitabilitas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Grup Perseroan.
- **Kegiatan usaha Grup Perseroan terkonsentrasi pada atau terutama mendukung industri pertambangan batu bara di Indonesia dan industri pembangkit listrik tenaga batu bara di Asia.** Penurunan apapun dalam industri-industri tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Perseroan.
- **Risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya.** Data estimasi sumber daya dan Cadangan digunakan untuk membuat rencana penambangan. Penyesuaian atas perbedaan Cadangan batu bara yang terbukti dan terduga dapat mempengaruhi perkembangan dan rencana pengembangan Perseroan serta berpotensi menimbulkan dampak negatif pada kelangsungan usaha, kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha Grup Perseroan.
- **Kegiatan usaha Grup Perseroan di Indonesia bergantung pada kemampuan Grup Perseroan untuk mendapatkan, mempertahankan, dan memperbarui izin, perjanjian dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah pusat maupun daerah, serta pemenuhan kewajibannya.** Adanya risiko perubahan peraturan yang diterbitkan pemerintah dapat menambah risiko terhambatnya penambangan dan/atau pengapalan batu bara.
- **Aset Grup Perseroan rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam.** Musim hujan yang berkepanjangan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi penambangan batu bara termal serta mempengaruhi

jumlah produksi batu bara. Musim kemarau berkepanjangan dapat menyebabkan kebakaran hutan, tanaman Perkebunan serta lahan yang dimiliki atau dikelola Grup Perseroan.

**Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :**

- **Risiko kondisi perekonomian nasional.** Perubahan ekonomi domestik, regional, atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup Perseroan.
- **Fluktuasi nilai Rupiah.** Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Grup Perseroan.
- **Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional.** Apabila terdapat perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan di negara tujuan eksport dapat menimbulkan gangguan kegiatan operasional Perusahaan Anak yang bersangkutan.
- **Risiko tuntutan atau gugatan hukum.** Adanya tuntutan atau gugatan hukum dapat menimbulkan biaya tambahan bagi Perseroan dalam menyelesaiannya dan juga dapat berdampak bagi kegiatan usaha, citra, dan kinerja keuangan Grup Perseroan.
- **Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Grup Perseroan.** Penurunan peringkat tersebut dapat berdampak merugikan terhadap likuiditas di pasar keuangan Indonesia dan akan mempengaruhi kemampuan pemerintah Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia termasuk Grup Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan tambahan.

**Risiko bagi investor :**

- **Risiko fluktuasi harga dan likuiditas saham.** Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibanding negara-negara maju sehingga dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan.
- **Risiko likuiditas saham perseroan.** Tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid sehubungan dengan jumlah saham yang ditawarkan Perseroan relatif terbatas.
- **Risiko potensi perbedaan harga penawaran saham pada saat penawaran umum perdana saham dan pada saat PUPS.** Dengan adanya perbedaan titik waktu atas pembentukan harga antara penawaran umum perdana saham Perseroan dan PUPS oleh ADRO, sehingga terdapat potensi perbedaan harga.
- **Pengendalian oleh pemegang saham pengendali.** Kepentingan dari pemegang saham pengendali mungkin berbeda dan bertentangan dengan kepentingan dari pemegang saham minoritas.
- **Risiko pembagian dividen.** Pembagian dividen Perseroan akan bergantung pada kinerja keuangan di masa depan sehingga Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen.

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham AADI sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp3,126,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12,800,000,000	40,000,000,000,000		12,800,000,000	40,000,000,000,000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
ADRO	7,008,202,240	21,900,632,000,000	99.99%	7,008,202,240	21,900,632,000,000	90.00%
PT Adaro Strategic Investments	320	1,000,000	0.01%	320	1,000,000	0.00%
Masyarakat	-	-	-	778,689,200	2,433,403,750,000	10.00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7,008,202,560</b>	<b>21,900,633,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>7,786,891,760</b>	<b>24,334,036,750,000</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>5,791,797,440</b>	<b>18,099,367,000,000</b>		<b>5,013,108,240</b>	<b>15,665,963,250,000</b>	

Sumber : Perusahaan

Struktur pemegang saham AADI setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp3,126,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum PUPS			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan PUPS		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12,800,000,000	40,000,000,000,000		12,800,000,000	40,000,000,000,000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
ADRO	7,008,202,240	21,900,632,000,000	90.00%	-	-	-
PT Adaro Strategic Investments	320	1,000,000	0.00%	3,200,142,835	10,000,446,359,375	41.10%
Garibaldi Thohir	-	-	-	450,360,608	1,407,376,900,000	5.78%
Masyarakat (pemegang saham ADRO)	-	-	-	3,357,699,117	10,492,809,740,625	43.12%
Masyarakat	778,689,200	2,433,403,750,000	10.00%	778,689,200	2,433,403,750,000	10.00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7,786,891,760</b>	<b>24,334,036,750,000</b>	<b>100%</b>	<b>7,786,891,760</b>	<b>24,334,036,750,000</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>5,013,108,240</b>	<b>15,665,963,250,000</b>		<b>5,013,108,240</b>	<b>15,665,963,250,000</b>	

Sumber : Perusahaan

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Total Aset	5,433,038	7,062,916	7,966,086	6,190,810
Total Liabilitas	2,712,070	2,272,452	3,457,870	2,568,760
Total Ekuitas	2,720,968	4,790,464	4,508,216	3,622,050

Sumber : Perusahaan

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penjualan bersih	2,656,511	3,255,246	5,915,408	7,725,933
Beban pokok penjualan	(1,879,339)	(2,134,097)	(4,186,532)	(3,776,856)
Laba kotor	777,172	1,121,149	1,728,876	3,949,077
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,035,168	993,560	1,559,975	3,848,074
Laba (rugi) tahun berjalan	922,767	804,759	1,285,891	2,349,572
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	911,232	822,588	1,300,332	2,375,106

Sumber : Perusahaan | \*Tidak Diaudit

## Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Pendapatan usaha	-18.00	-4.00	-23.00	100.00
Laba tahun berjalan	15.00	-28.00	-45.00	183.00
Total aset	-23.00	-15.00	-11.00	29.00
Total liabilitas	19.00	-40.00	-34.00	35.00
Total ekuitas	-43.00	5.00	6.00	24.00
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Operating Profit Margin	39.00	31.00	26.00	50.00
Net Profit Margin	35.00	25.00	22.00	30.00
Return On Equity	68.00	34.00	27.00	52.00
Return On Asset	34.00	24.00	18.00	29.00
<b>Rasio Skeuangan (X)</b>				
Current Ratio	1.20	2.20	1.80	2.00
Rasio total liabilitas terhadap total aset	0.50	0.30	0.30	0.40
Rasio total liabilitas terhadap ekuitas	1.00	0.40	0.50	0.80
Interest Coverage Ratio (ICR)	38.70	27.20	21.80	61.10
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	7.80	13.30	4.70	36.10

Sumber : Perusahaan

## PER and PBV FORECAST

PER dan PBV Forecast AADI setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

AADI	FY2023	Post-IPO		
		FY2024E Annualized*		
Harga Penawaran	-	4,590	5,250	5,900
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	7,787	7,787	7,787
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	35,741,833	40,881,182	45,942,661
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	7,008	7,787	7,787	7,787
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	35,741,833	40,881,182	45,942,661
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	111,876,589	121,801,155	126,940,504	132,001,983
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	35,995,640	42,959,189	42,959,189	42,959,189
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	75,880,950	78,841,966	83,981,315	89,042,795
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	10,827.45	10,124.96	10,784.96	11,434.96
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	93,700,063	84,158,268	84,158,268	84,158,268
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	20,368,513	29,233,259	29,233,259	29,233,259
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	2,906.38	3,754.16	3,754.16	3,754.16
PER (X)		1.22	1.40	1.57
PBV (X)		0.45	0.49	0.52

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | \*as of Jun 30th, 2024

## RELATIVE VALUATION

AADI bergerak di sektor *Energy*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* di bidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp4,590 dan Rp5,900 yaitu :

Harga Penawaran Rp4,590

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	30-Jun	35.74	24.00	37.08	34.74	0.54	1.22	0.45
BUMI	PT Bumi Resources Tbk	30-Jun	64.61	4.03	10.45	14.25	0.83	23.21	2.42
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	30-Jun	63.24	54.36	86.19	23.18	0.57	6.08	5.24
PTBA	PT Bukit Asam Tbk	30-Sep	33.06	10.73	21.32	10.54	0.98	7.68	1.64
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30-Jun	29.04	11.94	14.53	12.30	0.22	6.86	1.00
<b>Weighted Average^</b>				23.16	38.18	16.28	0.68	12.30	3.01

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp5,900

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	30-Jun	45.94	22.15	32.83	34.74	0.48	1.57	0.52
BUMI	PT Bumi Resources Tbk	30-Jun	64.61	4.03	10.45	14.25	0.83	23.21	2.42
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	30-Jun	63.24	54.36	86.19	23.18	0.57	6.08	5.24
PTBA	PT Bukit Asam Tbk	30-Sep	33.06	10.73	21.32	10.54	0.98	7.68	1.64
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30-Jun	29.04	11.94	14.53	12.30	0.22	6.86	1.00
<b>Weighted Average^</b>				23.16	38.18	16.28	0.68	12.30	3.01

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or